

**WEB PROMOSI DAN PENJUALAN HANDPHONE
PADA SALIM CELL KUDUS**

Suwarno¹, Sri Murjani²,

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AKI

fathurrohman@yahoo.com, suprpto@unaki.ac.id, yaniprihati@unaki.ac.id

Abstrak

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, handphone merupakan hal yang sangat penting dalam suatu jaringan komunikasi. Penggunaan handphone dapat memberikan efisiensi, efektivitas dan fleksibilitas dalam bekerja.

Sementara itu, perkembangan teknologi komunikasi juga semakin pesat, khususnya dalam teknologi komunikasi dimana setiap orang mempunyai handphone, selain itu handphone dapat mengakses informasi atau data dari seluruh dunia dengan mudah karena karakteristik dari internet itu sendiri yang dapat mengirim informasi atau data dengan kecepatan yang tinggi dan dalam kapasitas yang besar. Pengaksesan informasi dari internet yang semakin mudah merupakan peluang untuk mengembangkan layanan-layanan informasi melalui internet menjadi nilai tambah tersendiri. Dengan adanya suatu layanan informasi melalui internet, maka akan tercapai suatu efisiensi yang berdampak pada penghematan biaya dan waktu.

Oleh karena itu Salim Cell Kudus yang bergerak menjual handphone tentunya tidak hanya cukup melayani promosi dan penjualan produknya hanya secara manual. Dengan sistem pemesanan berbasis web, konsumen dapat melakukan pemesanan produk yang diinginkan tanpa harus mengunjungi. Pihak manapun dapat masuk ke halaman web ini karena tidak membatasi siapa saja yang dapat mengakses situs ini.

Kata kunci : handphone, internet, informasi, web, konsumen

1. Pendahuluan

Pemanfaatan web atau internet sebagai alat penyebar atau tukar menukar informasi telah tumbuh berkembang dengan pesat. Berbagai informasi sudah sulit untuk diikuti, karena banyaknya informasi yang muncul setiap detik. Pada saat sekarang ini dalam semakin ketatnya persaingan dimanapun didunia bisnis, hal tersebut

membawa dampak yang sangat besar terhadap tuntutan masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, aman dan nyaman, dimana masyarakat sebagai pelaku bisnis maupun sebagai konsumen. Demikian pula dalam bisnis perdagangan, pelayanan sebagai web merupakan salah satu alternative cara untuk meningkatkan pelayanan tersebut. Dengan

menggunakan web tidak ada lagi keterbatasan ruang dan waktu untuk mendapatkan informasi.

Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu.

Berjualan sekarang bukan hanya bisa dilakukan dalam sebuah toko saja tetapi bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan media yang ada. Bukan rahasia umum lagi penjualan online semakin marak saat ini. Orang sekarang melirik cara-

cara seperti ini karena produk yang mereka jual bisa dikenal dipasar dengan lebih cepat, apalagi jika pelayanan yang diberikan sangat memuaskan.

Selama ini sistem penjualan yang digunakan pada Salim Cell sistemnya masih manual, konsumen harus datang ke lokasi Salim Cell untuk memesan atau membeli barang. Sistem penjualan dengan cara ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses penjualan handphone tersebut maka sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Jika hanya mengandalkan sistem penjualan dengan cara tersebut maka pendapatan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Selama ini, proses promosi yang dilakukan dengan cara menyebar brosur dan dari mulut ke mulut, sedangkan proses pemesanan barang dilakukan melalui telepon ataupun datang langsung ke lokasi Salim Cell. Oleh karena itu dirancang suatu sistem penjualan secara online dengan menggunakan media web atau internet dengan tujuan untuk meminimalkan waktu proses penjualan dengan tujuan dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan toko dapat meningkat.

2. Kajian Pustaka

2.1 2.1. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (system development) dapat berarti menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. (Jogiyanto HM, 2005:35)

2.1.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*)

Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Tahapan-tahapan dalam SDLC terdiri dari:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap analisis sistem
- c. Tahap desain sistem
- d. Tahap seleksi sistem
- e. Tahap implementasi dan perawatan sistem (Jogiyanto HM, 2005:52)

2.1.2 Perencanaan Sistem

Sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, umumnya terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem itu. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan sistem (*systems planning*) merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem. Proses dari perencanaan sistem dapat dikelompokkan dalam 3 proses utama, yaitu sebagai berikut ini:

1. Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan oleh staf perencana sistem
2. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komite pengarah
3. Mendefinisikan proyek-proyek sistem dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem. (Jogiyanto HM, 2005:71-75)

2.1.3 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan

kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Langkah-langkah analisis sistem :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Memahami kerja sistem
- c. Menganalisis hasil penelitian
- d. Membuat laporan hasil analisis

Analisis sistem yang kita gunakan untuk menggambarkan sistem adalah analisis sistem berorientasi objek atau *object oriented analysis (OOA)*.

Analisis sistem berorientasi objek merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari objek yang sudah ada supaya mengetahui apakah mereka dapat digunakan kembali atau diadaptasi untuk pemakaian baru, atau menentukan satu objek baru atau di modifikasi yang akan digabung dengan objek yang sudah ada ke dalam suatu aplikasi komputasi bisnis yang sangat berharga.

Ada beberapa bahasa pemrograman yang berdasarkan pendekatan berorientasi objek, diantaranya adalah Visual Basic, C++, Powerbuilder, Object Pascall (seperti di Delphi), Java, dan Unified Modeling Language (UML). Salah satu

bahasa pemrograman yang akan digunakan di dalam analisis sistem berorientasi objek ini adalah UML

2.1.4 Desain Sistem

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Desain sistem dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

1. Desain sistem secara umum (*General Systems Design*)
2. Desain sistem terinci (*Detailed Systems*). (Jogiyanto HM, 2005:195)

2.1.5 Seleksi Sistem

Tahap seleksi sistem (*systems selection*) merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi.

Tugas ini membutuhkan pengetahuan yang cukup bagi yang melaksanakannya supaya dapat memenuhi kebutuhan rancang bangun yang telah dilakukan. (Jogiyanto HM, 2005:561)

2.1.6 Implementasi dan Perawatan Sistem

Tahap implementasi sistem (*systems implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah berikut ini :

1. Menerapkan rencana implementasi
 2. Melakukan kegiatan implementasi
- Tindak lanjut implementasi(Jogiyanto HM, 2005:573)

Tahap perawatan sistem (*maintenance*) merupakan tahap yang dilakukan seiring dengan tahap implementasi sistem. Bagaimana merawat dan menjaga sistem tersebut agar tetap bisa bekerja seperti saat awal sistem tersebut dibuat.

3. Metode

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan maksud serta tujuan permasalahan maka dalam pelaksanaan penelitian, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (*Arikunto Suharsimi, 2006*).

Dalam hal ini melakukan wawancara dengan menanyakan apa saja produk-produk handphone yang tersedia serta bagaimana cara penjualan dan hasil penjualan selama ini.

b. Metode Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, yaitu melaksanakan penelitian secara langsung dari proses yang sebenarnya terjadi di lapangan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengelihatannya, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Hubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan kegiatan proses pengolahan data penjualan dengan indra penglihatan, pendengaran dan peraba.

Dalam hal ini mengunjungi langsung lokasi Salim Cell dan mengamati produk - produk secara detail, proses pengolahan data serta cara pelayanan kepada konsumen yang melakukan transaksi pada saat itu.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku - buku, majalah (Arikunto Suharsimi, 2006).

Dalam hal ini menggunakan dokumentasi berupa brosur dan katalog produk handphone yang berasal dari Salim Cell.

3.2 Sumber Data

Untuk sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan studi memperoleh data primer berupa data produk-produk yang dijual oleh Salim Cell. (Jon Wiley, 2006).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan seseorang dan bukan peneliti yang

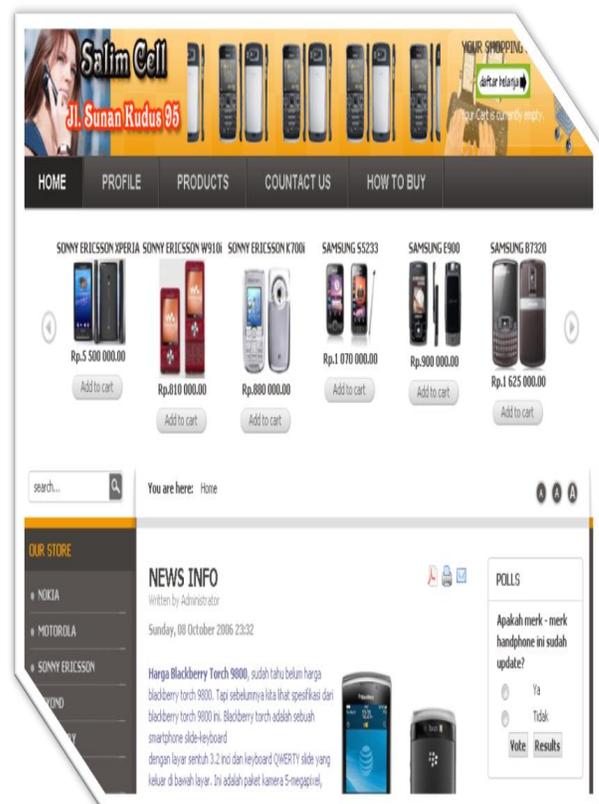
melakukan studi mutakhir dengan menggunakan majalah-majalah yang berisi tentang produk tersebut, situs Web, Internet, dan seterusnya. (Jon Wiley, 2006).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tampilan Program

4.1. Tampilan Halaman Home

Halaman ini merupakan halaman utama dari *website*. Dari halaman utama ini, pengguna dapat mengakses semua tampilan yang ada dalam *website* ini dengan cara mengklik menu.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Home

4.2. Tampilan Halaman Profile

Halaman ini berisi tentang profile .
Berisi sejarah singkat berdirinya dan alamat



Gambar 4.2 Tampilan Menu Profile

4.3. Tampilan Halaman Produk

Halaman ini berisi tentang berbagai macam produk yang dijual. Didalam halaman ini tidak hanya diulas gambar produk saja tetapi harga dan spesifikasi produk juga.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Produk

4.4. Tampilan Halaman Cara Belanja

Halaman ini berisi tata cara pemesanan secara cepat dan secara Online. Terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan konsumen sebelum dan setelah memesan barang.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Cara Belanja



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Hubungi Kami

4.5. Tampilan Halaman Hubungi Kami

Di dalam halaman ini pengunjung dapat melihat alamat, nomer telepon, email. Bahkan pengunjung juga bisa memberikan kritik dan saran kepada.

5. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Selama ini sistem yang diterapkan pada Salim Cell hanya menggunakan sistem manual sehingga masih terdapat beberapa kelemahan yang mengakibatkan kurangnya efektifitas dan efisiensi dalam menyajikan informasi.

2. Rancangan Promosi dan Penjualan Handphone berbasis web pada Salim Cell dibuat dengan bahasa pemrograman, seperti: HTML (Hyper Text Mark Up language) merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan halaman web, PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses server, MSQL yaitu software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat open source, Web Server adalah server internet yang mampu melayani koneksi transfer data dalam protocol HTTP, APACHE, Macromedia Dreamweaver merupakan bahasa pemrograman sebagai editor web, Joomla adalah system manajemen konten yang bebas dan terbuka ditulis menggunakan PHP dan basis data MSQL.
3. Dengan sistem web promosi dan pemesanan ini, konsumen tidak perlu repot untuk datang ke , berarti juga memberikan keuntungan waktu untuk konsumen.

4. Dengan sistem web ini masyaSalimt luas dapat mengetahui informasi produk yang dipromosikan secara detail dan lengkap serta dapat memanfaatkan salah satu jasa layanan website yang berupa pemesanan produk secara online.

Sementara beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Dengan meningkatnya suatu teknologi berbasis jaringan internet yang sangat pesat, sekiranya usulan aplikasi web “Salim Cell” Semarang dapat menjadi pertimbangan yang membangun. Sesegeera mungkin direalisasikan (on-line) guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan guna mengoperasikan aplikasi web “Salim Cell” Semarang.
3. Pemeliharaan dan penyempurnaan sistem harus dilakukan untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan keamanan sistem dapat lebih aman daripada sebelumnya.
4. Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap sistem yang dipergunakan

sehingga selalu dapat dilakukan penyesuaian sistem.

6. Daftar Pustaka

- Assauri Sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993
- Fathansyah, Ir, *Basis Data*, Bandung : Informatika, 2001
- Forouzan, Behrouz A, Fegan, Sophia Chung, *Local Area Networks 1st* , New York : Mc Graw Hill, 2003
- Hariato Kristanto, Ir, *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999
- Heckert J. B and Wilson D. *Controlership*. Edisi Ketiga alih bahasa Tjintjin Fenix Tjendera. Jakarta : Erlangga, 1997
- Jogiyanto H.M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005
- Kotler, Philip, *Marketing Management 8th edition*, Prentice Hall: New Jersey, 1997
- Marzuki; *Metodologi Riset*; BPFE-UII; Yogyakarta, 2003
- M.Agus J.Alam, *Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi 6.0*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2001
- Raymond Mc Leod Jr, dan George P. Shell, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008
- Swastha Basu dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty: Yogyakarta, 1997
- Tanebaum, Andrew S, *Computer Networks 4th Edition*. New, Jersey: Pretince Hall, 2003
- Tood Lammle, *CompTIA Network + Study Guide 2nd Edition*, Indianapolis: John Wiley & Son, 2012

WEB PROMOSI DAN PENJUALAN HANDPHONE PADA SALIM CELL KUDUS

(Suwarno , Sri Murjani)

Yuniar Supardi,Ir, *Microsoft Visual Basic*
6.0, Jakarta: Penerbit PT Elex
Media Komputindo, 2006

Yuswanto, *Pemrograman Dasar Microsoft*
Visual Basic 6.0, Surabaya :
Prestasi Pustaka, 2003

[http://ilmukomputer.com/2010/06/28/Unified Modeling Language/](http://ilmukomputer.com/2010/06/28/Unified-Modeling-Language/), Kamis, 21 Juli
2011, 20.00 WIB